

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring pertumbuhan perusahaan pastinya dihadapkan oleh sebuah kompetisi yang ketat untuk dapat bertahan, sehingga perusahaan akan berlomba-lomba untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, seperti halnya mencapai laba yang optimal sesuai target yang telah direncanakan, melanjutkan keberlangsungan perusahaan serta menguasai pasar.

Nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor akan baik buruknya kinerja perusahaan. Tentunya dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat investor meyakini pada prospek dimasa yang akan datang, dimana secara umum terlihat pada peningkatan harga saham yang akan memberikan kesejahteraan terhadap pemegang saham (*shareholder*).

Sebuah keputusan ekonomi yang diambil para investor dan manajemen perusahaan saat ini tidak hanya mempertimbangkan kinerja di sisi keuangan saja, oleh karena itu informasi sosial menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor dan manajemen. Sebagaimana yang dikutip oleh Anggraini (2006), Eipstein dan Freedman (1994) yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan pada informasi sosial merupakan daya tarik bagi investor individual. Sehingga pentingnya pengungkapan informasi sosial menjadi pertimbangan tersendiri bagi perusahaan terutama perusahaan yang go public.

Sebuah alasan adanya penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan adalah banyaknya peneliti yang mengkaji mengenai CSR pada perusahaan yang *high profile* karena perusahaan yang high profil banyak disoroti dan sangat berdampak pada lingkungan sekitar, seperti pada perusahaan manufaktur. Namun peneliti mencoba untuk meneliti perusahaan yang *low profile* termasuk dalam kategori ini adalah perusahaan perbankan, apakah berdampak signifikan serta terdapat adanya fenomena rata-rata penurunan nilai perusahaan perbankan pada tahun 2012-2015 dan selanjutnya terjadi peningkatan pada tahun 2016. Berikut rata-rata perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terkait Ukuran perusahaan (Firm Size), Kepemilikan institusional (*Institutional Ownership*), Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR), *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* dan Nilai perusahaan (Tobin's Q) ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Firm Size, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage, CSR, Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI Periode 2012-2016**

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
FIRM SIZE (X)	32,325	32,461	32,595	32,690	32,808
IOWN (%)	69,714	70,035	70,900	73,238	74,361
ROA(%)	2,341	2,464	1,973	1,513	0,677
DAR	0,829	0,845	0,845	0,837	0,823
CSR (%)	31,965	32,184	32,129	32,239	32,512
Tobin's Q	1,045	1,014	1,010	1,001	1,018

Sumber :Laporan Tahunan(*Annual Report*) data diolah penulis tahun 2018

Pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pergerakan variable-variabel menunjukkan terjadinya beberapa perbedaan antara teori dan data yang ada. Teori keagenan menunjukkan bahwa variable Ukuran Perusahaan berbanding lurus

terhadap variabel CSR dan Tobin'sQ. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Firm Size mengalami peningkatan dari tahun 2012 – 2016, sedangkan variabel CSR mengalami fluktuasi. Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin'sQ mengalami penurunan pada tahun 2012 – 2015. kemudian meningkat pada tahun 2016. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA meningkat dari tahun 2012 – 2013 sedangkan variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin'sQ mengalami penurunan dari tahun 2012–2013.

Dari tabel 1.1 menunjukkan variasi perubahan pada nilai perusahaan disetiap tahun. Rata-rata perusahaan sampel terjadi penurunan nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik mengapa terjadi fluktuasi turunnya nilai perusahaan perbankan di Indonesia pada periode 2012-2015 dengan harapan terjadi perbaikan, sehingga dapat menaikkan kepercayaan di mata para investor.

Pengungkapan CSR suatu perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu Firm Size, *leverage* dan profitabilitas pada peneliti sebelumnya seperti Yao *et al.* (2011), Utami dan Prastiti (2012), Setyorini dan Ihsak (2012), Wijaya (2012), Juhmani (2014). Pada umumnya perusahaan besar dan profitabilitas tinggi akan lebih luas mengungkapkan CSR dikarenakan dapat menimbulkan perhatian dari para pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan akan mengurangi tingkat pengungkapan CSR pada tingkat *leverage* yang tinggi dikarenakan kemungkinan terjadi pelanggaran *debt deal*, anggapan bahwa dana pengungkapan CSR sebagai dana yang tidak begitu penting, dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Dari uraian diatas selain faktor keuangan mempengaruhi CSR, juga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Maria Wijaya (2012) menyatakan Firm Size berpengaruh positif pada CSRD yaitu ukuran perusahaan yang semakin besar maka akan semakin besar mengungkapkan informasi, sejalan pada penelitian (Sembiring ;2005, Yao; 2011, Bramantyo; 2011, Sri Utami&Sawitri; 2011, Swati &amit; 2014, Ni Ketut & Astika ; 2016). Sedangkan M. Ebrahim, Soliman & Rezk Abou Zaid (2015) menemukan hubungan tidak signifikan antara Firm Size dengan CSRD dikarenakan perusahaan akan mengevaluasi biaya manfaat dari pengungkapan tanggung jawab sosial jika biaya melebihi manfaat.

Kepemilikan institusional memiliki arti sebagai monitoring kinerja manajemen, mencegah kecurangan sehingga pengawasan lebih optimal. Kepemilikan institusional yang semakin besar maka akan mendorong perusahaan dalam mengungkapkan CSR (Murwaningsari;2009, Naila Karima ;2014). Berbeda pada penelitian (Bangun,2012) yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap CSRD.

Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin luas pengungkapan tanggungjawab sosial (Sari, 2012). Sejalan pada penelitian Ebrahim Nawaiseh et al,(2015) yang menemukan adanya pengaruh signifikan pada profitabilitas, namun beberapa penelitian lainnya menemukan adanya pengaruh negatif pada variabel profitabilitas, sehingga bertentangan dengan pendapat Sari (2012) dan Ebrahim Nawaiseh et al (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan tingkat CSRD, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSRD dikarenakan perusahaan tidak menjadikan tingkat laba sebagai acuan dalam

melakukan sebuah pengungkapan aktifitas sosial.(Bramantyo; 2011, Maria; 2012, Ni Ketut; 2012)

Fajar O.P Siahaan (2013) menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif dengan pengungkapan tanggung jawab social disebabkan hutang merupakan sumber pembiayaan berisiko tinggi sehubungan dengan risiko pembayaran bunga. Penelitian ini konsisten dengan peneliti (Nur;2011, Ale;2015, Maiyami,2016) yang menjelaskan terdapat hubungan negatif antara Leverage dengan Pengungkapan tanggung jawab sosial. Namun terdapat ketidak konsistenan dengan beberapa peneliti lainya yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Ni Ketut R& Ida;2016, Swati;2014, Maria;2012). Berikut dari penjelasan diatas dibuat Tabel 1.2 yang merupakan ringkasan *gap research* dari penelitian sebelumnya.

**Tabel 1. 2**  
***Research Gap***

<b>No</b>	<b>Pengaruh antar variabel</b>	<b><i>Research Gap</i></b>	<b>Peneliti</b>
1.	Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan.	a) Positif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sudjoko Subiantoro (2007)</li> <li>➤ Elva Nuraina (2012)</li> <li>➤ Fajar O.P Siahaan(2013)</li> <li>➤ Ni Ketut R &amp; Ida bagus Putra Astika (2016)</li> </ul>
		b) Tidak Berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rahayu&amp;Asandimitra (2014)</li> <li>➤ Rofiqotus &amp;A.Riduwan (2016)</li> <li>➤ Hasania (2016)</li> <li>➤ Rumandor (2015)</li> </ul>
2.	Pengaruh Institusional Ownership terhadap Nilai Perusahaan.	a) Positif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pizarro et al (2006)</li> <li>➤ Bjuggern et al (2007)</li> <li>➤ Abu kosim (2014)</li> </ul>

No	Pengaruh antar variabel	Research Gap	Peneliti
		b) Negatif Signifikan	➤ Jennings (2002)
		c) Tidak berpengaruh	➤ Demsetz & Villalonga (2001) ➤ Rina Susanti (2014) ➤ Ikin & Sofie (2015)
3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	a) Positif Signifikan	➤ Sudjoko Subianto (2007) ➤ Sandhika Cipta Bidhari (2013) ➤ Hermuningsih (2013)
		b) Tidak Berpengaruh	➤ Rahayu & Asandimitra (2014) ➤ Ni Ketut R & Ida Bagus Putra Astika (2016)
4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.	a) Positif Signifikan	➤ Rizqia at al (2013) ➤ Rofiqotus & A. Riduwan (2016)
		b) Negatif Signifikan	➤ Sudjoko & Soebianto (2007) ➤ Li-Ju & Shun Yu (2012)
		c) Tidak Berpengaruh	➤ Ni Ketut R & Ida Bagus Putra Astika (2016) ➤ Prasetyorini (2013)
5.	Pengaruh CSR terhadap Nilai perusahaan	a) Positif Signifikan	➤ Murwaningsari (2009) ➤ Tigor Sitorus (2013) ➤ Adnantara (2013) ➤ Rina Susanti & Titik Mildawati (2014) ➤ Stefand C.G & Georgita Vintina (2016)
		b) Tidak Berpengaruh	➤ Olivia Tjia & Lulu Setiawati (2012)
		c) Negatif Signifikan	➤ Ni Ketut R & Ida Bagus Putra Astika (2016)
6.	Pengaruh Firm Size terhadap CSR.	a) Positif signifikan	➤ Sembiring (2005) ➤ Sri Utami & Sawitri (2011) ➤ Shujie Yao et al (2011) ➤ Maria Wijaya (2012) ➤ Sari (2012) ➤ Swati Chauhan & Amit (2014)

No	Pengaruh antar variabel	Research Gap	Peneliti
			➤ Ni Ketut R & Ida bagus Putra Astika (2016)
		b) Tidak Berpengaruh	➤ M. Ebrahim Nawaiseh et al (2015) ➤ Omar Juhmani (2014)
7.	Pengaruh Institusional Ownership terhadap CSRD.	a) Positif Signifikan	➤ Murwaningsari(2009) ➤ Naila Karima (2014)
		b) Tidak Berpengaruh	➤ Murya Habbash (2016) ➤ Saha&Akter (2013)
8.	Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap CSRD.	a) Positif Signifikan	➤ Rizkia Anggita Sari (2012) ➤ M. Ebrahim Nawaiseh et al (2015)
		b) Negatif Signifikan	➤ Swati Chauhan&Amit(2014)
		c) Tidak Berpengaruh	➤ Farida et all (2010) ➤ Bramantyo A.C (2011) ➤ Maria Wijaya (2012) ➤ Ni Ketut R & Ida bagus Putra Astika (2016)
9.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap CSRD.	a) Positif Signifikan	➤ Bramantyo Adhi Cahya(2011) ➤ Omar Juhmani (2014)
		b) Negatif Signifikan	➤ Nur & Priantinah (2012) ➤ Ale (2015) ➤ Maiyarni et al (2016)
		c) Tidak Berpengaruh	➤ Ni Ketut R & Ida bagus Putra Astika (2016) ➤ Swati Chauhan&Amit(2014) ➤ Maria Wijaya (2012)

Sumber :Penelitian-penelitian terdahulu

## 1.2 Perumusan Masalah

Nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2012-2015 menunjukkan *trend* penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena nilai

perusahaan (bank) yang seharusnya ditingkatkan, namun pada *fenomena* yang ada menunjukkan sebaliknya yaitu menurun.

Nilai perusahaan (Tobin's Q) yang cenderung menurun menunjukkan adanya penurunan kinerja dari bank di Indonesia. Kinerja bank yang cenderung menurun dapat dilihat dari beberapa faktor. Adapun faktor-faktor keuangan yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *firm size*, *leverage*, dan profitabilitas. Berdasarkan penelitian Ni Ketut & Ida (2016) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antarlain ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, Corporate Social Responsibility (CSR). Sari (2012) melakukan penelitian dimana CSR sangat dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Murwaningsari (2009) melakukan penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap CSR sehingga disimpulkan bahwa variable Firm Size, *leverage*, *profitabilitas* dan *institusional ownership* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung dan secara tidak langsung melalui CSR. Peneliti terdahulu yang meneliti tentang nilai perusahaan menjabarkan sebagai berikut : Sari (2012) menyatakan Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Sebaliknya Abraham Nawaiseh (2015) menunjukkan bahwa Firm Size tidak berpengaruh terhadap CSR; Murwaningsari (2009) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap CSR, sebaliknya Bangun (2012) melakukan penelitian bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap CSR; Sari (2012) menunjukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR, peneliti Swati Cauhan & Amit (2014) menunjukkan hasil sebaliknya dimana profitabilitas berpengaruh negatif



dan signifikan terhadap CSR; Bramantyo (2011) menunjukkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Nur & Priantinah (2012) menunjukkan sebaliknya dimana *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR; Sudjoko Subiantoro (2007) menyatakan Firm Size dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rahayu & Asandimitra (2014) menunjukkan hasil sebaliknya dimana Firm Size dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; Abu kosim (2014) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya Elva Nuraina (2012) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Rofiqotus & A. Riduwan (2016) menunjukkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Sebaliknya Ni Ketut & Ida (2016) menunjukkan hasil dimana leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Murwaningsari (2009) menunjukkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya Olivia & Lulu (2012) menunjukkan hasil dimana CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa peneliti dengan hasil berbeda tersebut menjadikan *research gap*.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap CSR?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap CSR?
4. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap CSR?

5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan ?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
8. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan?
9. Bagaimana pengaruh CSRD terhadap Nilai Perusahaan?
10. Bagaimana CSRD memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
11. Bagaimana CSRD memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan?
12. Bagaimana CSRD memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
13. Bagaimana CSRD memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSRD pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap CSRD pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap CSRD pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

4. Menganalisis pengaruh Leverage terhadap CSRD pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
5. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
6. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
7. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
8. Menganalisis pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
9. Menganalisis pengaruh CSRD terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
10. Menganalisis peranan CSRD dalam memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI .
11. Menganalisis peranan CSRD dalam memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI .
12. Menganalisis peranan CSRD dalam memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
13. Menganalisis peranan CSRD dalam memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

Bertujuan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure perusahaan.

2. Bagi Investor

Bertujuan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi dana yang tepat baik pada bank domestik ataupun bank asing .

3. Bagi Akademisi

Bertujuan sebagai referensi atau penelitian pembanding pada penelitian selanjutnya.